

INOVASI PEMBELAJARAN PAI MELALUI PENDEKATAN *OUTING CLASS* DI SMA NEGERI 1 SUMBERASIH PROBOLINGGO

¹M. Rohul Ulum, ²Muhammad Jadid Khadavi
STAI Muhammadiyah Kota Probolinggo
Email: rohuluum@gmail.com, jadid.boyz@gmail.com

Abstract

This research explains and analyzes Islamic Religious Education (PAI) learning innovations at SMA Negeri 1 Sumberasih which are implemented through the Outing Class approach. SMA Negeri 1 Sumberasih has adopted the Outing Class approach as a strategy to increase the effectiveness of PAI learning. This approach involves using the environment outside the classroom as a learning resource that provides students with direct experience. Implementation methods include planning Outing Class activities that are integrated into the PAI curriculum, involving teachers as facilitators, and evaluating learning outcomes. Evaluation is carried out to ensure that PAI learning objectives are achieved and students gain a better understanding through direct experience outside the classroom. The informants in this research were the Principal, Deputy Head for Curriculum, Deputy Head for Student Affairs, PAI Teacher, and Students. The results of this innovation can make a positive contribution to students' understanding of Islamic teachings and enrich students' learning experiences. It is hoped that the positive implications of the Outing Class approach can be an inspiration for other schools and universities in developing PAI learning at the high school level.

Keywords: *Learning Innovation, Education, Outing Class*

Abstrak

Penelitian ini menjelaskan dan menganalisis inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Sumberasih yang terimplementasi melalui pendekatan *Outing Class*. SMA Negeri 1 Sumberasih telah mengadopsi pendekatan *Outing Class* sebagai strategi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI. Pendekatan ini melibatkan penggunaan lingkungan luar kelas sebagai sumber belajar yang memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Metode implementasi mencakup perencanaan kegiatan *Outing Class* yang terintegrasi dalam kurikulum PAI, pelibatan guru sebagai fasilitator, dan evaluasi hasil pembelajaran. Evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran PAI tercapai dan siswa mendapatkan pemahaman yang lebih baik melalui pengalaman langsung di luar kelas. Informan dalam penelitian ini yaitu Kepala Sekolah, Wakil Kepala bidang Kurikulum, Wakil Kepala bidang Kesiswaan, Guru PAI, dan Siswa. Hasil inovasi ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman siswa terhadap ajaran agama Islam dan memperkaya pengalaman pembelajaran siswa. Implikasi positif dari pendekatan *Outing Class* diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi sekolah lain maupun perguruan tinggi dalam mengembangkan pembelajaran PAI di tingkat SMA.

Kata kunci: Inovasi Pembelajaran, *Outing Class*, Pendidikan

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) mempunyai peranan penting dalam membentuk karakter dan moral peserta didik. Memberikan pembelajaran PAI yang berkualitas dan relevan dengan kehidupan sehari-hari merupakan tantangan penting bagi sekolah, termasuk SMA Negeri 1 Sumberasih. Untuk menjawab tantangan tersebut, sekolah memandang perlu untuk melakukan inovasi metode pembelajaran agar lebih menarik dan memaksimalkan pemahaman siswa terhadap ajaran Islam. Seiring dengan perkembangan dunia pendidikan yang semakin dinamis dan beragamnya kebutuhan siswa, SMA Negeri 1 Sumberasih menyikapinya dengan langkah progresif dalam pengembangan metode pembelajaran PAI. Salah satu upaya signifikan yang dilakukan adalah dengan diperkenalkannya pendekatan pembelajaran berbasis *Outing Class*. *Outing Class* dilaksanakan untuk membawa siswa keluar dari ruang kelas tradisional, sehingga siswa dapat belajar langsung dari lingkungan sekitar (Kesuma & Kaban, 2022).

Pendekatan *Outing Class* di SMA Negeri 1 Sumberasih dirancang dengan tujuan utama untuk memperkaya pengalaman belajar siswa melalui eksplorasi langsung nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Langkah ini diambil untuk menjawab kebutuhan siswa akan pembelajaran yang lebih kontekstual dan mendalam. Dengan mengintegrasikan kegiatan di luar kelas yang relevan dengan materi PAI, diharapkan dapat meningkatkan daya tarik pembelajaran serta menumbuhkan minat dan pemahaman yang lebih mendalam pada siswa (Irwan Saleh Dalimunthe, 2021). Pengenalan ini memberikan gambaran awal mengenai langkah inovatif yang dilakukan SMA Negeri 1 Sumberasih dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI. Dengan menerapkan pendekatan *Outing Class*, lembaga berkomitmen untuk menciptakan suasana pembelajaran yang dinamis, inspiratif dan sejalan dengan perkembangan masa kini, agar dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan spiritual dan moral peserta didik.

Penting untuk diketahui bahwa SMA Negeri 1 Sumberasih menyadari perlunya menyediakan lingkungan belajar yang menarik untuk membangkitkan rasa ingin tahu anak dalam konteks pendidikan formal. Sekolah ini menyadari bahwa pembelajaran yang memikat dan memotivasi siswa merupakan kunci peningkatan mutu pendidikan. Dalam upaya menciptakan lingkungan belajar yang menarik, SMA Negeri 1 Sumberasih berkomitmen merancang ruang kelas dan fasilitas pendidikan yang memicu rasa ingin tahu siswa. Hal ini dapat melibatkan penggunaan teknologi modern, tata ruang kelas yang

dinamis, serta pengintegrasian unsur kreatif dalam pembelajaran. Memahami bahwa rasa ingin tahu merupakan pendorong utama pembelajaran, pihak sekolah berupaya keras untuk menciptakan suasana yang dapat merangsang minat belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Sumberasih melalui pendekatan *Outing Class* dirancang secara cermat untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai efektivitas, dampak dan respon siswa terhadap metode pembelajaran baru tersebut. Penelitian ini diawali dengan tahap perencanaan yang matang, memastikan setiap langkah telah sesuai dengan tujuan penelitian dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan pembelajaran PAI di sekolah.

Pertama-tama, penelitian ini melakukan studi literatur untuk memahami landasan teori dan penelitian terdahulu yang relevan dengan konsep *Outing Class* dalam konteks pembelajaran PAI. Langkah ini memberikan kerangka yang kuat untuk melihat efektivitas pendekatan ini berdasarkan temuan dan hasil penelitian sebelumnya. Selanjutnya desain penelitian meliputi pemilihan sampel yang representatif dari siswa dan guru PAI di SMA Negeri 1 Sumberasih. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung pada saat kegiatan *Outing Class*, wawancara mendalam kepada guru dan siswa, serta dokumentasi hasil pembelajaran terkait. Observasi bertujuan untuk melihat langsung penerapan pendekatan ini, sedangkan wawancara digunakan untuk memahami persepsi, pengalaman dan harapan peserta (Joesyiana, 2018).

Pemilihan SMA Negeri 1 Sumberasih sebagai latar penelitian menunjukkan komitmen untuk mendapatkan informasi langsung dari lapangan. Peneliti membenamkan diri dalam lingkungan sekolah, melakukan observasi dan interaksi langsung untuk mengumpulkan data secara komprehensif. Pendekatan ini memastikan bahwa penelitian ini selaras dengan dinamika dan nuansa spesifik dari konteks pendidikan di SMA Negeri 1 Sumberasih. Melalui keterlibatan langsung, peneliti bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam dan lebih bernuansa tentang seluk-beluk lanskap pendidikan di sekolah tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kata “inovasi” berasal dari bahasa latin yaitu “inovasi” yang berarti perubahan atau sesuatu yang baru, sering dikaitkan dengan pembaharuan. Dalam konteks Kamus Besar Bahasa Indonesia, inovasi diartikan sebagai sesuatu yang baru atau penemuan cara atau gagasan baru yang membawa perubahan dari yang tradisional ke yang lebih modern (Al et al., 2023). Di SMA Negeri 1 Sumberasih, konsep inovasi menjadi titik fokus dalam menyikapi dinamika pendidikan. Inovasi artinya sekolah berusaha untuk terus mengembangkan dan menciptakan hal-hal baru dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat mencakup pengenalan metode pembelajaran baru, penggunaan teknologi modern, atau pengembangan pendekatan kreatif dalam menyampaikan materi pelajaran. Dengan mengadopsi konsep inovasi, SMA Negeri 1 Sumberasih berkomitmen untuk terus memperbarui pendekatan pembelajaran guna menciptakan lingkungan yang dinamis dan responsif terhadap perkembangan kebutuhan siswa dan tuntutan zaman.

Sebagian besar siswa memberikan respon positif terhadap kegiatan *Outing Class*. Siswa menyatakan bahwa kegiatan di luar kelas memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan menyenangkan. Beberapa siswa mengatakan bahwa kegiatan ini membantu memahami nilai-nilai agama secara praktis dan terkait dengan kehidupan sehari-hari. Para guru menyambut baik konsep *Outing Class* sebagai metode pembelajaran yang inovatif. Siswa mencatat peningkatan keterlibatan dan efektivitas siswa dalam menyampaikan konsep PAI. Beberapa guru menyatakan bahwa kegiatan di luar kelas memberikan kesempatan untuk mendeteksi kebutuhan dan potensi siswa secara lebih individual.

Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah menunjukkan adanya peningkatan keterlibatan siswa di kelas setelah kegiatan *Outing Class*. Siswa lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi dan lebih antusias dalam mengeksplorasi materi pembelajaran. Pembahasan meliputi analisis efektivitas *Outing Class* sebagai metode pembelajaran PAI. Di samping itu, kegiatan di luar kelas mampu memperdalam pemahaman siswa terhadap nilai-nilai agama. Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan pelaksanaan *Outing Class* antara lain: dukungan guru, desain kegiatan yang baik, dan antusiasme siswa. Tantangan yang muncul, seperti kendala logistik atau ketidakpastian cuaca, juga menjadi bagian dari analisis untuk memahami cara mengatasi hambatan tersebut.

Evaluasi kesesuaian kegiatan *Outing Class* dengan kurikulum PAI diintegrasikan ke dalam pembahasan. Memastikan kegiatan-kegiatan tersebut relevan dan mendukung pencapaian kompetensi dalam kurikulum menjadi fokus utama. Pembahasannya

mencakup rekomendasi pengembangan dan penyempurnaan *Outing Class* ke depan. Hal ini melibatkan identifikasi area perbaikan, mengadaptasi kegiatan, dan mengintegrasikan umpan balik siswa.

Kepala sekolah menambahkan bahwa inovasi pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Sumberasih melalui pendekatan *Outing Class* memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan keterlibatan siswa. Analisis wawancara menjadi dasar untuk mendukung kelanjutan pengembangan dan perbaikan penerapan metode pembelajaran ini di masa yang akan datang. Implikasi dari temuan tersebut dapat memperkaya metode pembelajaran PAI secara lebih luas di tingkat sekolah dan kurikulum. *Outing Class* di SMA Negeri 1 Sumberasih mengacu pada pendekatan pembelajaran dimana kegiatan pembelajaran dilakukan di luar kelas, membawa siswa keluar dari lingkungan kelas tradisional menuju pengalaman belajar yang lebih langsung dan kontekstual. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih komprehensif dan praktis, dimana siswa dapat menghubungkan konsep-konsep yang dipelajari dengan situasi kehidupan nyata.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI, diperoleh tujuan *Outing Class* di SMA Negeri 1 Sumberasih yaitu mengintegrasikan Pembelajaran dengan Lingkungan Sekitar: *Outing Class* memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi dan merasakan pembelajaran dalam konteks nyata, sehingga membantu mereka menghubungkan teori dengan praktik. Inovasi tersebut juga dapat merangsang Minat dan Semangat Belajar: Dengan memberikan pengalaman langsung di luar kelas, *Outing Class* dapat merangsang minat dan semangat siswa terhadap materi pembelajaran sehingga tercipta pembelajaran yang lebih menarik. di samping itu, mendorong Pembelajaran Kolaboratif: Kegiatan di luar kelas sering kali melibatkan kerja kelompok dan kolaborasi antar siswa, membangun keterampilan sosial dan kerja tim. Memberikan Alternatif Pembelajaran Interaktif: *Outing Class* memberikan alternatif pembelajaran konvensional di dalam kelas, sehingga menciptakan suasana pembelajaran yang lebih dinamis dan interaktif. Memperkenalkan Keberagaman Pembelajaran: Dengan memaparkan siswa pada lingkungan yang berbeda, *Outing Class* memperkenalkan siswa pada keberagaman pengalaman belajar, menghargai bahwa pembelajaran tidak terbatas pada buku dan papan tulis.



Gambar 1. Wawancara Peneliti dengan Guru PAI SMAN 1 sumberasih

Dengan demikian, *Outing Class* di SMA Negeri 1 Sumberasih dapat dimaknai sebagai upaya melakukan pembelajaran di luar kelas, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang lebih komprehensif, kontekstual, dan inspiratif. Pendekatan ini merupakan bagian dari upaya sekolah untuk terus mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan siswa di era pendidikan modern.

Sebuah inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Sumberasih yang meliputi *outing class* dapat memiliki ciri tertentu disertai dengan faktor pendukung yang memperkuat implementasinya. Berikut narasi mengenai ciri-ciri inovasi pembelajaran PAI dengan *outing class* di SMA Negeri 1 Sumberasih (Al et al., 2023). Inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sumberasih menunjukkan beberapa ciri khas dengan fokus pelaksanaan *outing class* untuk meningkatkan pemahaman dan penghayatan siswa terhadap ajaran agama Islam. Beberapa ciri inovasi yaitu pengalaman belajar aktif, maksudnya memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa melalui kegiatan *outing class* yang dirancang untuk melibatkan mereka secara aktif. Siswa dapat mengamati, merasakan dan memahami konsep-konsep agama Islam secara lebih mendalam melalui pengalaman nyata di luar lingkungan kelas (Nurdyansah & Toyiba, 2018).

Di samping itu keterlibatan komunitas lokal, yaitu mengintegrasikan siswa dengan masyarakat lokal dan memahami praktik keagamaan yang terjadi di lingkungannya. Siswa dapat belajar melalui interaksi langsung dengan tokoh agama dan masyarakat setempat, memperkuat pemahaman siswa tentang penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Inovasi ini mengoptimalkan potensi *outing class* dengan memanfaatkan sumber daya lokal yang relevan dengan konteks pembelajaran PAI (Hakim et al., 2023). Kunjungan ke tempat ibadah, pusat keagamaan, atau kegiatan masyarakat sehari-hari menjadi bagian integral dalam pembelajaran, memberikan gambaran yang kaya dan mendalam tentang agama Islam .

Inovasi *outing class* mendorong kolaborasi antara guru dan siswa dalam perencanaan dan pelaksanaan *outing class*. Siswa dapat berpartisipasi aktif dalam menentukan tujuan *outing class* dan merancang kegiatan yang mendukung pemahamannya. Dengan faktor pendukung tersebut, *outing class* pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Sumberasih dapat menjadi sarana yang efektif dalam menciptakan pengalaman belajar yang komprehensif dan bermakna dalam memahami dan menghayati ajaran agama Islam.

Di SMA Negeri 1 Sumberasih melalui kegiatan *outing class* bukan sekedar pengganti kegiatan pembelajaran wisata biasa, melainkan suatu pendekatan pembelajaran yang telah diintegrasikan secara sistematis ke dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru. Berbeda dengan sekolah kebanyakan, *outing class* di SMA Negeri 1 Sumberasih dipilih karena strategi pembelajaran yang tidak hanya memberikan pengalaman menyenangkan bagi siswa tetapi juga bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam terhadap ajaran agama Islam (Daulay et al., 2020).

Sebagai pengganti kegiatan belajar pariwisata, *outing class* di SMA Negeri 1 Sumberasih menawarkan berbagai keuntungan. Pertama, kegiatan ini bukan sekedar acara hiburan atau perjalanan wisata biasa, namun sudah jelas terintegrasi dalam kurikulum. Setiap aspek *outing class* dirancang untuk memberikan pembelajaran langsung dan aplikatif terkait ajaran agama Islam. Selain itu, *outing class* di SMA Negeri 1 Sumberasih dilaksanakan dengan mengikuti waktu yang ditentukan dalam kurikulum tahun ajaran. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ini tidak hanya bersifat sporadis atau sesekali saja, namun merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari rencana pembelajaran tahunan sekolah. Semua kelas tanpa terkecuali dapat mengikuti kegiatan *outing class* ini, memastikan semua siswa mempunyai kesempatan untuk mendapatkan manfaat dari pengalaman ini.

Pendekatan belajar sambil bermain dan bermain sambil belajar merupakan filosofi yang mendasari pelaksanaan *outing class* di SMA Negeri 1 Sumberasih. Dalam setiap permainan atau kegiatan yang disertakan terdapat nilai-nilai agama Islam yang ditanamkan, sehingga siswa tidak hanya mendapatkan hiburan saja, namun juga menambah pemahamannya terhadap konsep-konsep agama. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan menarik, sehingga siswa lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif.

Selain itu, materi yang disampaikan dalam kegiatan outing class telah disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman siswa. Guru telah merancang materi yang sesuai dengan kurikulum PAI dan memberikan relevansi dengan kehidupan siswa sehari-hari. Hal ini bertujuan agar pembelajaran yang diperoleh siswa dapat diterapkan dalam konteks kehidupannya. Dengan pendekatan terstruktur dan terpadu tersebut, outing class di SMA Negeri 1 Sumberasih diharapkan dapat menjadi sarana yang efektif dalam mengembangkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran Islam, serta memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi seluruh siswa. Strategi pembelajaran outing class di SMA Negeri 1 Sumberasih merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang khusus untuk mendorong siswa berpikir kritis dan analitis. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih dalam dan bermakna kepada siswa, serta membangun kemampuannya dalam menemukan solusi atas permasalahan yang dihadapinya.

Salah satu strategi yang diterapkan adalah dengan memberikan tantangan atau permasalahan yang memerlukan pemecahan. Hal ini dapat berupa pertanyaan terbuka, permainan peran, atau situasi simulasi yang meminta siswa menerapkan ilmu agama Islam dalam konteks kehidupan sehari-hari. Dengan cara ini, siswa tidak hanya belajar teori, tetapi juga belajar menerapkan konsep-konsep tersebut dalam situasi praktis. Selain itu, diskusi kelompok dan kolaborasi antar siswa merupakan bagian integral dari strategi pembelajaran ini. Siswa diajak berdiskusi, bertukar pendapat, dan bekerja sama untuk mencari solusi atau pemahaman yang lebih baik. Hal ini tidak hanya membangun keterampilan berpikir kritis, tetapi juga meningkatkan keterampilan sosial dan komunikasi siswa.

Pentingnya refleksi juga menjadi bagian penting dalam strategi pembelajaran outing class. Setelah menyelesaikan kegiatan, siswa diminta untuk merefleksikan dan menyerap apa yang telah mereka pelajari selama outing class. Refleksi ini memungkinkan siswa mengevaluasi pemahamannya, mengidentifikasi pembelajaran, dan merencanakan tindakan selanjutnya. Dengan demikian, strategi pembelajaran outing class di SMA Negeri 1 Sumberasih menciptakan suasana pembelajaran yang merangsang pikiran siswa, mengajak berpikir kritis dan analitis, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan aplikatif dalam memahami ajaran agama Islam.

Outing class di SMA Negeri 1 Sumberasih menjadi wahana kreativitas guru dalam meningkatkan minat belajar siswa. Dalam upaya menciptakan suasana pembelajaran yang inspiratif dan merangsang berpikir kreatif siswa, para guru di SMA ini tidak hanya mengandalkan metode tradisional, tetapi juga memanfaatkan perannya sendiri sebagai sumber inspirasi. Berikut penuturan kreativitas guru dalam *outing class* di SMA Negeri 1 Sumberasih

Guru SMA Negeri 1 Sumberasih menjalankan *outing class* dengan kreatif dan penuh dedikasi untuk meningkatkan minat belajar siswa. Mereka tidak hanya berperan sebagai guru, namun juga sebagai fasilitator, pembimbing dan sumber inspirasi bagi siswa. Salah satu pendekatan kreatif yang sering diterapkan adalah dengan menggambarkan diri sebagai sosok atau tokoh yang relevan dengan materi pembelajaran.

Misalnya, seorang guru PAI dapat menggambarkan dirinya sebagai tokoh sejarah Islam atau tokoh agama yang mempunyai pengaruh besar. Dengan berperan sebagai tokoh tersebut, guru menciptakan suasana hidup dan menarik perhatian siswa. Keberanian guru untuk terlibat langsung dalam peran tersebut menimbulkan daya tarik tersendiri, menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan, dan membangkitkan rasa ingin tahu siswa.

Selain perannya sendiri, guru juga berusaha memberikan inspirasi kepada siswa dengan cara berbagi cerita, pengalaman pribadi, atau kisah motivasi. Melalui pendekatan ini, guru tidak hanya menyampaikan fakta dan teori saja, namun juga menciptakan hubungan emosional dengan siswa. Inspirasi yang diberikan tidak hanya berkaitan dengan materi pelajaran saja, namun juga tentang nilai-nilai kehidupan, motivasi dan kesuksesan.

Dalam hal menciptakan lingkungan sekolah yang menunjang minat belajar siswa, guru juga berperan aktif. Pendidik perlu bekerja keras untuk menciptakan suasana sekolah yang aman, nyaman dan tertib. Kreativitas guru tercermin dari upayanya menciptakan dekorasi kelas yang menarik, memanfaatkan teknologi interaktif, dan merancang ruang pembelajaran inklusif. Optimisme dan harapan yang tinggi dari seluruh warga sekolah menjadi landasan penting keberhasilan *outing class* di SMA Negeri 1 Sumberasih. Guru menciptakan suasana positif dengan memberikan apresiasi, memberikan masukan yang konstruktif, dan mendukung perkembangan setiap siswa. Hal ini menciptakan suasana yang merangsang semangat belajar dan meningkatkan rasa percaya diri siswa.

Selain itu, upaya guru untuk membangkitkan semangat, semangat, dan semangat belajar tidak hanya sebatas *outing class time* saja, namun juga diintegrasikan dalam aktivitas sehari-hari di sekolah. Guru mendorong partisipasi aktif siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, kompetisi, dan proyek kolaboratif yang dapat membangkitkan kreativitas dan semangat belajar. Dengan menerapkan strategi kreatif tersebut, *outing class* di SMA Negeri 1 Sumberasih tidak hanya sekedar kegiatan pembelajaran tambahan, namun juga menjadi pengalaman belajar yang penuh inspirasi dan motivasi bagi siswa. Pendekatan guru yang kreatif dan interaktif menciptakan suasana yang merangsang minat belajar siswa, membantu mereka mengembangkan pemikiran kritis, dan merangsang ide-ide baru yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Inovasi pembelajaran PAI melalui pendekatan *outing class* di SMAN 1 Sumberasih Probolinggo terlaksana dengan baik. Ini berdampak positif terhadap pemahaman siswa tentang agama Islam. Dengan menggabungkan teori dan praktik dalam lingkungan nyata, pendekatan ini mendorong pembelajaran yang holistik dan membantu membentuk karakter siswa secara lebih komprehensif. Dengan mengintegrasikan pembelajaran ke dalam lingkungan yang lebih luas, seperti kunjungan ke tempat ibadah, pusat kegiatan keagamaan, atau lingkungan masyarakat, *outing class* dapat memberikan pengalaman langsung yang mendalam kepada siswa. Melalui pengalaman langsung di luar kelas, siswa SMAN 1 Sumberasih dapat melihat dan merasakan aplikasi nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih nyata, tetapi juga memotivasi siswa untuk lebih aktif dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Namun, pada intinya bahwa keberhasilan pendekatan *outing class* dalam pembelajaran PAI dipengaruhi oleh faktor perencanaan dan implementasi yang matang. Guru perlu merancang kegiatan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan memastikan bahwa keseluruhan pengalaman *outing class* mendukung pencapaian kompetensi agama Islam yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al, K., Zain, H., Ibrahim, B. I. N., & Smith, B. I. N. (2023). *JUPI (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam) / Jurnal Prodi Pendidikan Agama Islam UNIRA Malang Terbit 2 Kali Dalam Satu Tahun Vol. 2, No. 1, Oktober 2023* <https://ejournal.uniramalang.ac.id/index.php/jipi>. 2(1), 52–65.
- Daulay, M., Nugraha, M., Nababan, S., Keguruan, L. H.-, & 2023, undefined. (2020). Penerapan Pembelajaran Outing Class Sejarah di SMA UISU Medan. *Jurnal.Uisu.Ac.Id*, 62–67.
- Hakim, L., Mustafa, P. S., Sugiarto, F., Saini, M., & Hasanah, U. (2023). Penguatan pembelajaran outing class (outbound training) untuk guru kelas rendah madrasah ibtidaiyah Kota Mataram. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 8044–8052. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i4.19407>
- Irwan Saleh Dalimunthe. (2021). Analisis Terhadap Integrasi Pengetahuan Dalam Sistem Pendidikan Di Smp Islam Terpadu Bunayya. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 18(1), 90–103. [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2021.vol18\(1\).7354](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2021.vol18(1).7354)
- Joesyiana, K. (2018). Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan (Outdoor Study) Pada Mata Kuliah Manajemen Operasional (Survey Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Semester III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Beserta Persada Bunda). *PeKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR*, 6(2), hal 94.
- Kesuma, S., & Kaban, T. (2022). Analisis Implementasi Pembelajaran Outing Class pada Mata Pelajaran PKn di SMA Plus Al-Azhar Medan. *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 6(2), 421–430. <https://doi.org/10.30743/mkd.v6i2.5741>
- Nurdyansah, & Toyiba, F. (2018). Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Madrasah Ibtiaiyah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 929–930. <http://eprints.umsida.ac.id/1610>